

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memakai mekanisme statistik ataupun pengukuran dalam memperoleh sebuah hasil. Selain itu, studi juga perlu dilaksanakan dengan persiapan agar bisa dikerjakan secara benar (Sujarweni, 2019: 39). Desain penelitian menggambarkan rencana bagi setiap peneliti untuk dapat memahami penelitiannya, sehingga desain penelitian merupakan petunjuk yang mencakup peneliti, aktivitas yang semestinya dilakukan, waktu pengerjaan, serta cara pengerjaannya (Sanusi, 2017:13).

3.2.Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam melihat adanya probabilitas sebab-akibat tentang pengaruh *Job Description* serta disiplin pada kinerja karyawan PT Kinco Prima. Menurut (Sujarweni, 2019: 49) penelitian asosiatif disusun untuk mengidentifikasi pengaruh korelasi masing-masing variabel.

3.3. Lokasi dan Peride Penelitian

3.3.1.Lokasi Penelitian

Penelitan yang dilakukan berlokasi di PT Kinco Prima Batam yang alamatnya di Bengkong PLTD, Bengkong Polisi, Kota batam, Provinsi Kepulauan Riau.

3.3.2. Periode Penelitian

Waktu pengerjaan penelitian diawali dari bulan September hingga Januari 2022. Berikut uraiannya:

Tabel 3 1Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Kuesioner						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Penyerahan Hasil						

Sumber : Peneliti, 2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang dipakai pada penelitian yang dilakukan yaitu semua karyawan PT Kinco Prima dengan total 106 responden, didapatkan dari keseluruhan pegawai PT Kinco Prima.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Pada pengamatan yang telah dilaksanakan dikarenakan jumlah populasi karyawan PT Kinco Prima di Batam yaitu 106 responden tidak termasuk manajer serta pemilik, jadi peneliti bisa menetapkan total sampel serta memakai metode *sampling* jenuh dalam menetapkan sampel. metode *sampling* menjadikan semua anggota populasi dijadikan sampel (Sujarweni, 2019: 88).

3.5. Sumber Data

Penelitian yang mempergunakan sumber data internal dimana peneliti memperoleh data secara langsung dari PT Kinco Prima. Sumber data internal ialah data yang asalnya dari dalam perusahaan yang menjelaskan perusahaan itu sendiri (Sujarweni, 2019: 89).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode yang bisa dipakai dalam memasukkan data yaitu dengan cara mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab setiap persoalan yang ada. Data bisa dihimpun melalui metode survey, pengamatan, serta studi dokumentasi (Sujarweni, 2019: 93). Berikut merupakan data yang digunakan, yaitu:

1. Data primer

Yaitu data yang diberikan secara langsung pada peneliti. Metode perhimpunan data bisa dilaksanakan melalui kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan).

a) Kuesioner (angket)

Yaitu teknik yang digunakan untuk menyatukan data dengan memberikan atau menebarkan sekumpulan pertanyaan pada responden agar dijawab dengan tetap sesuai dengan pertanyaan yang sudah ada.

b) Observasi (pengamatan)

Yaitu pengamatan diman peneliti terjun langsung ke lokasi/objek penelitian dikarenakan peneliti bekerja dilokasi penelitian.

2. Data sekunder

- a) Dokumen ialah beberapa kebenaran pada data yang terdapat pada bahan yang berwujud data karyawan serta profil perusahaan PT Kinco Prima.
- b) Tinjauan pustaka merupakan referensi berbentuk buku atau sekumpulan konseptual, pengertian dan usulan yang berkaitan secara struktur dalam menerangkan dan memperkirakan mengenai suatu peristiwa.

Alat yang digunakan dalam perhimpunan data dalam penelitian ini yaitu memakai angket dalam mendapatkan jawaban dari setiap responden. Penulis akan menyalurkan kuesioner untuk karyawan pada PT Kinco Prima di kota Batam. Hasil jawaban dari para responden tersebut kemudian diolah menggunakan skala likert dengan mengelompokan berdasarkan pada skor untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Skala likert memiliki fungsi menjadi standar pandangan seseorang atau kelompok yang berhubungan terhadap peristiwa sosial yang terjadi (Sujarweni, 2019: 104).

Tabel 3 2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Peringkat
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sujarweni, 2019: 104)

3.7.Operasional Variabel

Variabel penelitian menjadi perlengkapan pada sebuah objek yang memiliki jenis berbeda ditentukan peneliti untuk sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang perlu dikaji dalam memperoleh informasi yang nantinya bisa ditentukan kesimpulannya (Sujarweni, 2019: 74). Pada observasi ini peneliti memakai dua jenis variabel yang dipakai dalam penelitian, yakni variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1.Variabel Independen

Variabel yang dibisa diberi pengaruh oleh variabel lainnya dikatakan dengan variabel independen (Sujarweni, 2019: 75). Berikut merupakan variabel independen (X), yaitu:

1. *Job Description* (X1)

Menurut (Agustin, 2019:4) indikator dari *Job Description* sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab
- 2) Pendidikan yang dibutuhkan
- 3) Keterampilan
- 4) Keadaan

2. Disiplin (X2)

Indikator-indikator penelitian dalam variabel disiplin kerja menurut (Syarkani, 2017: 369) adalah :

- 1) Ketepatan waktu
- 2) Memakai alat secara baik.
- 3) Penuh tanggung jawab

4) Kepatuhan pada peraturan kerja

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel independen ialah sebuah faktor penentu untuk menjelaskan serta memberi pengaruh pada sejumlah variabel (Sujarweni, 2019: 75). Berikut merupakan variabel dependen (Y), yaitu:

1. Kinerja Karyawan (Y)

Seperti yang dikemukakan oleh (Wello, Kelana Surya, 2018:368) indikator kinerja ialah:

- 1) Kapasitas
- 2) Nilai
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efisiensi
- 5) Indenpendensi

Lebih jelasnya, berikut penguraiannya:

Tabel 3 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Job Description (X1)	<i>Job description</i> ialah penjelasan kerja dari segolongan orang yang berantakan serta tidak tersusun yang tidak bisa meraih target yang diharapkan lembaga atau tahapan pengumpulan dan pengelolaan informasi terkait pekerjaan (Riedel, Lengkong, & Trang, 2019:2961).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Pendidikan yang dibutuhkan 3. Ketampilan 4. Keadaan 	Likert

Lanjutan Tabel 3.3

Disiplin (X2)	Disiplin kerja ialah segala bentuk upaya dari pihak-pihak yang terlibat terutama para pihak manajerial guna mengimplementasikan segala aturan dan strategi yang telah ditentukan dan disepakati oleh setiap karyawan pekerja (Hasibuan, 2013:193)	1) Ketepatan waktu 2) Memakai alat kantor secara baik. 3) Penuh tanggung jawab 4) Kepatuhan pada peraturan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah proses untuk memperlihatkan kemampuannya dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan dan misi organisasi yang didapatkan dari performa karyawan pada organisasi tertentu (Tamba et al., 2018:35).	1) Kapasitas 2) Nilai 3) Ketepatan waktu 4) Efisiensi 5) Indenpendensi	Likert

Sumber : Peneliti, 2021.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan guna mendeskripsikan semua karakteristik maupun data yang didapat dari jawaban responden mengenai pernyataan dari kuesioner (Sujarweni, 2019: 122). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi26 yang merupakan instrumen penunjang untuk mendapatkan gambaran informasi responden untuk setiap variabel bebas dan terikat.

Hasil jawaban yang sudah peneliti dapatkan selanjutnya dideskripsikan dengan menggunakan ketentuan rentang skala yang telah di tentukan menggunakan rumus :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2020: 149)

Dimana:

RS = Rentang rasio

n = Jumlah Responden

m = Jumlah alternatif tanggapan

Jad, rentang skala pada penelitian ini sesuai formula rentang skala diatas ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{106(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{424}{5}$$

$$RS = 84,8$$

Dari perhitungan diatas, maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dikategorikan, yaitu:

Tabel 3 4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	106 – 190,8	Sangat Tidak Baik
2	190,9 – 275,7	Tidak Baik
3	275,8 -360,5	Cukup Baik
4	360,6 – 445,4	Baik
5	445,5 – 530,3	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2021

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas data

Uji validitas digunakan dalam mengetahui kemampuan setiap pertanyaan ataupun pernyataan untuk menerangkan sebuah variabel dengan keadaan sebenarnya di lapangan (Sujarweni, 2019: 108). Dalam membuktikan benar atau tidak suatu angket bisa diamati dari jumlah koefisien hubungan *Pearson Product Moment* menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi Product Moment

Sumber: (Sujarweni, 2019: 108)

Keterangan :

r = koefisien dari correlation

n = Total subjek

y = skor item

x = skor total dari x

r_{hitung} yang dihasilkan kemudian dilakukan perbandingan terhadap nilai r_{tabel} yang mana $df = n-2$ dalam melihat apakah data yang didapatkan dinyatakan valid ataukah tidak, dengan standar (Sujarweni, 2019: 108) apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan menunjukkan korelasi yang signifikan, begitupun sebaliknya.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjadi acuan suatu kesesuaian responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang ada didalam angket bagi setiap variabelnya (Sujarweni, 2019: 110). Dalam melihat kredibilitas sebuah data dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan kriteria jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel, dengan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Cronbach Alpha}$$

Sumber : (Sujarweni, 2019: 110)

Dimana:

r = Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan yang tujuannya guna melihat keeratan terhadap variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Wibowo 2013: 61). Riset yang dilakukan memakai pengujian asumsi klasik yang mencakup;

3.8.3.1. Uji Normalitas Data

Untuk menghasilkan nilai residual pada proses model regresi memiliki data yang bisa terdistribusi normal berarti dilaksanakan pengujian normalitas. Jika nilai

residual tidak normal, maka bisa dikatakan adanya persoalan pada normalitas.

Pengujian bisa dilihat dari (Priyatno, 2016:98):

1. Grafik p-plot

Data pada variabel menyebar secara normal jika titik-titik yang didapatkan mendekat serta membuntuti garis diagonal pada grafik p-plot (Priyatno, 2016: 98).

2. Histogram

Data yang dinyatakan terdistribusi normal jika grafik histogram memiliki bentuk lonceng yang melebar sampai tidak terhingga pada sisi kanan atau kiri (Priyatno, 2016: 98).

3. Kolmogorov-Smirnov

Data yang menyebar secara normal jika nilai *Asymp.* signifikansinya $> 0,05$ serta terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$ (Priyatno, 2016: 99).

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berfungsi guna melihat apakah terdapat korelasi terhadap variabel independen dalam sebuah model regresi linear berganda. Teknik VIF serta *tolerance* memiliki tujuan dalam melihat gejala dari multikolinearitas. Standar yang digunakan sebagai petunjuk yakni $VIF < 10$, maka dikatakan tidak terdapat gejala dari multikolinearitas dalam variabel independennya. Jika *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas (Sujarweni, 2019: 159). Untuk menemukan terdapat atau tidak multikolinearitas dalam model regresi, yaitu:

- a. Apabila $VIF > 10$, maka memperlihatkan adanya indikasi multikolinearitas
- b. Apabila $VIF < 10$, maka memperlihatkan tidak ada indikasi multikolinearitas

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan heteroskedastisitas dalam mengamati adanya perbedaan yang tidak sama terhadap suatu pengamatan dengan yang lain pada model regresi. Terdapat satu yang membahas mengenai *homoscedasticity* dan *heteroscedasticity*. Dalam pengerjaan pengujian ini, tes *Gletser* dilaksanakan untuk menghubungkan nilai lebih *absolut* dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas menghasilkan nilai $> \alpha$ (0,05) dikatakan signifikan (Sujarweni, 2019: 226). Selain itu, uji heteroskedastisitas juga menggunakan Scatterplot, dengan kriteria regresi didalam sebuah riset ialah apabila titik data meluas di atas, di bawah, ataupun sekeliling 0, berarti tidak timbul heteroskedastisitas. Distribusi sebaran titik data yang bagus tidak membentuk gelombang luas lalu menyempit, dan distribusi titik-titik data tidak berpola (Sujarweni, 2019: 159).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penjelasan secara rinci dari analisi ini ialah analisis ini memasukkan variabel bebas menjadi dua ataupun melebihi dari terdahulu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Sumber : Sanusi (2017: 135)

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan	$X_1 = Job Description$
a	= Konstanta	$X_2 = Disiplin$
b1,b2,b3	= Koefisien	
e	= Standar error	

3.8.4.2. Determinasi (R²)

Uji (R^2) umumnya digunakan untuk mengukur tingkat model pada variasi variabel terikat dalam variabel bebas atau bisa juga dinyatakan sebagai proporsi dampak semua variabel independen pada variabel terikat (Sanusi, 2017: 144).

3.8.5. Uji Hipotesis

Saat pengujian hipotesis, signifikansi regresi linier parsial dilakukan pengujian, sebagian memiliki kaitan terhadap pernyataan hipotesis pada riset (Sanusi, 2017: 144). Bisa dilaksanakan dengan:

3.8.5.1. Uji F

Pengujian F dilaksanakan yang tujuannya memperlihatkan terkait variabel independen yang diamati terdapat pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Berikut rumus yang dipakai dalam menetapkan aritmatika, yaitu:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3. 5 Rumus F Hitung

Sumber : (Sujarweni, 2019: 228)

Standar pemeriksaan:

Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yang memiliki nilai Sig. $< 0,05$ dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel bebas secara bersama-sama menjadi

penerang signifikan pada variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang memiliki nilai $Sig. > 0,05$ dikatakan bahwasanya H_0 diterima serta H_a ditolak, jadi variabel bebas secara bersama-sama tidak menjadi penerang signifikan pada variabel terikat.

3.8.5.2. Uji T

Pengujian T dilaksanakan untuk menetapkan apakah variabel bebas dengan signifikan memberi pengaruh pada variabel terikat dengan $\alpha = 0,05$. Formula yang dipakai dalam menetapkan artimatika, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 6 T Hitung

Sumber : (Sujarweni, 2019: 229)

Dimana:

$r =$ Koefisien korelasi

$r^2 =$ Koefisien determinasi

$n =$ Sampel

Standar pemeriksaan:

Dari nilai signifikansi dipahami bahwasanya apabila nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05, berarti pengaruh variabel independen pada variabel dependen ataupun hipotesis diterima, begitupun sebaliknya. Dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti pengaruh variabel bebas pada variabel terikat ataupun hipotesis diterima, begitupun sebaliknya.